

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dimoderatori oleh motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik pada kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan metode *problem solving* dengan peserta didik pada kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan metode *problem posing*. Berdasarkan hasil perbandingan n-gain, kelas eksperimen 1 hasilnya lebih besar dibandingkan kelas eksperimen 2.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *problem solving*. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi hasilnya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen 1 dengan peserta didik kelas eksperimen 2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen 1 hasilnya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik pada kelas eksperimen 2.
4. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen 1 hasilnya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik pada kelas eksperimen 2.
5. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen 1 dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen 2 yang

menggunakan metode *problem posing*. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan metode *problem solving* yang memiliki motivasi belajar tinggi hasilnya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode *problem posing* yang memiliki motivasi belajar rendah.

6. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *problem solving* dan peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen 2 menggunakan metode *problem posing*. Hal tersebut dilihat dari hasil signifikansi, akan tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan metode *problem solving* yang memiliki motivasi belajar rendah hasilnya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode *problem posing* yang memiliki motivasi belajar tinggi.
7. Terdapat interaksi antara metode *problem solving* dan metode *problem posing* dengan tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Maka dari itu ketiga variabel pada penelitian ini saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya dan berpartisipasi aktif dalam diskusi serta kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Guru juga perlu mengidentifikasi dan memahami motivasi belajar peserta didik untuk dapat memberikan dukungan yang tepat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat ikut mendukung penerapan metode *problem solving* dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai, serta mengadakan pelatihan mengenai metode pembelajaran lainnya dan strategi meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran lain. Dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan, peneliti dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.